**Abstrak**

Tujuan penelitian pada laporan akhir ini untuk mendeskripsikan hasil pencapaian efektivitas dari pembinaan yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dalam meningkatkan motivasi, kualitas dan kreativitas pengrajin dalam menghasilkan produk kerajinan rotan serta untuk mendeskripsikan faktor penghambat dalam mengembangkan industrinya. Metode yang digunakan deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pembinaan belum efektif, karena masih kurangnya bahan baku dasar untuk kerajinan rotan dan kurangnya pembinaan yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian terhadap pengrajin anyaman rotan. Saran dari penulis untuk Dinas Perindustrian Kota Samarinda sebaiknya ada peran serius dari Dinas Perindustrian dalam menyediakan bahan baku dasar rotan dan peningkatan sumber daya pengrajin anyaman rotan agar dapat memiliki kualitas dalam menghasilkan suatu produk.

Kunci: efektivitas, pembinaan, rotan.

***Abstract***

*The purpose of this final report on the study to describe the results of the achievement of the effectiveness of the construction carried out by the Department of industry in improving the quality, motivation and creativity of craftsmen in producing rattan handicraft products as well as to describe the barrier factors in developing the industry. Qualitative descriptive method used, with engineering data collection through interviews, observation and documentation. The results of this research show the construction has not been effective, since it still lack the basic raw material for handicrafts of rattan and a lack of coaching implemented by Department of industry against craftsmen rattan weave. Suggestions from the author to the industrial city of Samarinda Office should there be a serious role of the Department of industry in providing basic raw material resources and improvement of rattan craftsmen rattan weave in order to have quality in producing a product.*

*Keywords: effectiveness, coaching, rattan.*